

ABSTRAK

Demam merupakan peningkatan suhu tubuh lebih tinggi dari suhu normal yaitu 38,3°C. Peran ibu dalam melakukan penanganan demam dapat membantu dalam mengurangi ketidaknyamanan anak yang didasarkan oleh pengetahuan dan sikap ibu. Pengetahuan dan sikap secara langsung mempengaruhi individu untuk menampilkan perilaku dalam penanganan demam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku ibu dalam penanganan demam pada anak di Puskesmas Mon Geudong Kota Lhokseumawe. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* sebanyak 400 orang responden. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik usia Ibu mayoritas berusia 19-44 tahun (67,8%), mayoritas usia anak 1-5 tahun (35,0%), mayoritas pendidikan responden SMA (181%) dan mayoritas pekerjaan responden tidak bekerja (301%), gambaran penanganan demam pada anak didapatkan pengetahuan baik (63,5%), sikap baik (56,0%) dan perilaku baik (45,3%). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat korelasi yang kuat antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku ibu dalam penanganan demam pada anak di Puskesmas Mon Geudong Kota Lhokseumawe.

Kata kunci : *Termometer, antipiretik, orang tua, pendidikan kesehatan*

ABSTRACT

Fever is an increase in body temperature higher than the normal temperature, namely 38.3°C. The mother's role in treating fever can help reduce the child's discomfort based on the mother's knowledge and attitude. Knowledge and attitudes directly influence individuals to display behavior in handling fever. This study aims to determine the correlation between knowledge and attitudes towards maternal behavior in treating fever in children at the Mon Geudong Community Health Center, Lhokseumawe City. This research method uses an analytical observational research method with a cross sectional design. The sampling technique in this research used a non-probability sampling technique with a purposive sampling method of 400 respondents. The results of this study show that the age characteristics of the majority of mothers are 19-44 years old (67.8%), the majority of children are 1-5 years old (35.0%), the majority of respondents' education is high school (181%) and the majority of respondents' occupation is not working (301 %), description of handling fever in children showed good knowledge (63.5%), good attitude (56.0%) and good behavior (45.3%). The conclusion of this research is that there is a strong correlation between knowledge and attitudes towards maternal behavior in handling fever in children at the Mon Geudong Community Health Center, Lhokseumawe City.

Key words : Thermometer, antipyretic, parents, health education